

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.³³ Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergabung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³⁴

Penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memilih latar ilmiah.
- b. Peneliti bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
- d. Analisis dapat dilakukan secara induktif.
- e. Makna merupakan sesuatu yang esensial.
- f. Manusia sebagai instrument.³⁵

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus yaitu: penelitian yang digunakan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

³³ Arif Foruham, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm 21.

³⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2000), hlm 3.

³⁵ Ibid, 4-8.

B. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh rekaman data yang akurat, kehadiran peneliti dilapangan adalah sebagai:

- a. Perencana kegiatan
- b. Pemberi tindakan
- c. Penganalisis data
- d. Pelapor dari hasil penelitian

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai penyusun rencana kegiatan, pemberi tindakan (sebagai guru), pengumpulan data dan pelaksana wawancara dengan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Lantasir Kediri, terletak di jalan Mauni No. 108, Kelurahan Pesantren Kota Kediri dengan fokus penelitian pada Preferesi Nasabah dalam Memilih Akad Murabahah di BMT Lantasir Kediri.

Peneliti memilih lokasi di BMT Lantasir Kediri, Krena merupakan satu-satunya koperasi yang menerapkan sistem syariah di wilayah tersebut, letaknya sangat strategis di kota dan dipinggir jalan. Sehingga kita tidak kesulitan untuk mencari lokasi BMT Lantasir Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Menurut Lofland dan Lofand, Sumber data utama adalah kata-

kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk kemudahan dalam menghadapi pada permasalahan, memperolehnya bisa dari pimpinan, pegawai dan nasabah di BMT Lantasir Kediri. Data-data tersebut diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Adalah kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian. Data primer diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.³⁶

Data primer dalam hal ini adalah dari Kepala BMT Lantasir, Pegawai BMT Lantasir, dan nasabah BMT Lantasir.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung, dari sumber yang sudah ada.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dalam kantor BMT Lantasir Kediri, yang sudah ada di BMT Lantasir Kediri. Seperti jumlah nasabah didalam BMT Lantasir Kediri.

³⁶ Sukidin, dkk, *Managemen Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), hlm 13.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi secara langsung di kelas dengan menggunakan instrument pedoman wawancara, observasi secara langsung maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal apa saja yang terjadi selama kegiatan pelayanan berlangsung serta kondisi nasabah saat pelayanan. Pedoman wawancara dapat dipergunakan untuk mendapat data yang lebih mendalam. Dan tes dapat dipergunakan untuk mendapatkan data kualitatif yang berupa deskripsi dari nasabah.

1. Metode observasi

Instrument dari metode observasi adalah *chek list*

a. Observasi partisipatif

Metode ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Suatu observasi dikatakan sebagai observasi partisipatif jika orang yang mengadakan observasi (*observer*) turut ambil bagian dalam kehidupan orang atau orang-orang yang diobservasi (*observer*). Kata partisipan mempunyai arti yang penuh jika observer betul-betul turut berpartisipasi, bukan hanya berpura-pura.³⁷

Selain penelitian ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti juga sekaligus sebagai *fasilisator*. Sehingga peneliti juga

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 326.

ikut mengarahkan peserta didik yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang diinginkan oleh peneliti.

b. Observasi Aktivitas di BMT Lantasir Kediri.

Observasi aktivitas BMT Lantasir merupakan pengalan langsung terhadap penanganan nasabah. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana BMT Lantasir dalam melayani Nasabah, dan respon Nasabah terhadap pelayanannya.

2. Metode wawancara

Wawancara atau interviu menurut Esterberg "dalam pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".³⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Wawancara dilakukan kepada Kepala BMT Lantasir, Nasabah BMT Lantasir, dan sampel nasabah BMT Lantasir.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data atau hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁹

³⁸ Sugiono, *Metode Pnelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 72.

³⁹ Suoharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998,) hlm 236.

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Peneliti membuat dokumentasi berupa catatan sebagai pelengkap, diantaranya:

- a. Lembar pengamatan proses Pelayanan dengan responden pegawai BMT Lantasir.
- b. Lembar pengamatan proses Pelayanan dengan responden nasabah BMT Lantasir.
- c. Panduan wawancara dengan responden kepala BMT Lantasir.
Panduan wawancara dengan responden Nasabah BMT Lantasir.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya penataan secara sistematis catatan hasil, observasi, interview, dokumentasi serta studi pustaka dan yang lainnya untuk mengetahui Preferensi Nasabah dalam Memilih Akad Murabahah di BMT Lantasir Kediri.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan proses induktif.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *metodologi Research I*, (Yogyakarta: ndi Offset,1973) hlm, 36-40.

(*credibility*), keterampilan (*transferability*), ketergantungan(*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pada penelitian ini teknik pemeriksaan yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*), yaitu untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan lapangan. Untuk memperoleh kredibilitas data ,peneliti mengacu pada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi,
2. Pengamatan yang terus menerus,
3. Triangulasi,
4. Membicarakan dengan teman sejawat,
5. Menganalisa kasus negatif,
6. Menggunakan bahan referensi, dan
7. Mengadakan memberi cek.

Dari ketujuh teknik pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih teknik pengamatan yang terus menerus. Pengamatan yang terus menerus peneliti akan dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci dan mendalam. Pengamatan yang terus menerus akhirnya akan dapat menemukan mana yang perlu diamati dan mana yang tidak perlu untuk diamati sejalan dengan usaha pemerolehan data. Pengamatan secara

terus menerus dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang fokus yang diajukan.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moleong, ada enam tahapan dalam penelitian ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, diantaranya:
 - a. Menyusun rancangan atau desain penelitian, seperti yang dijelaskan didepan.
 - b. Memilih lapangan Penelitian. Penelitian ini berlokasi di Bmt Lantahir Kota Kediri.
 - c. Mengurus perizinan, Peneliti harus menghubungi dan meminta izin instansi di atasnya, identitas diri, peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang diwilayah penelitian.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan, Peneliti sudah memiliki orientasi terhadap lapangan penelitian.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi, informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi serta subjek penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti yang dijelaskan diatas.
 - g. Persoalan Etika Penelitian.

⁴¹<http://contohskripsi-makalah.blogspot.com/2012/08/keabsahan-data-instruman-penelitian.html> (diakses tanggal 20 Agustus 2019, pukul 19.00 WIB).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi pemisah diantara keduanya.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴²

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 157